

PETUNJUK TEKNIS

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama mata kuliah	: Perencanaan Pembelajaran PTAG
Bobot SKS	: 2 sks
Nomor Mata Kuliah	: TG502
Semester	:
Prasyarat	: Sudah menempuh mata kuliah belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran
Program Studi	: Pendidikan Teknologi Agroindustri
Nama Dosen	: Dedi Suryadi, M.Pd
Kode Dosen	:

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mengembangkan program pembelajaran PTAG sebagai sintesis kemampuan yang telah dikembangkan dalam perkuliahan sebelumnya. kegiatan perkuliahan meliputi latihan terbatas menyusun program semester, rencana pelajaran dan satuan pelajaran untuk beberapa topic atau pokok bahasan bidang teknik Agroindustri di SMK sesuai dengan kurikulum yang berlaku, melaksanakannya dalam kelas, menilai pelaksanaan pembelajaran, menganalisa dan melaksanakan tindak lanjut untuk perbaikan. Untuk member kesempatan kepada mahasiswa mengenai situasi nyata di sekolah, mahasiswa diberi tugas untuk berkunjung dan mewawancarai personalia sekolah untuk menggali bahan-bahan untuk menyusun program pembelajaran. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan ini meliputi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan, laporan tertulis (program semester dan rencana program pembelajaran) yang dirancang mahasiswa serta penampilan mahasiswa di kelas.

3. TUJUAN MATA KULIAH

4. DOSEN PENGAMPU

Dedy Suryadi, M.Pd

5. FREKUENSI PERKULIAHAN (Jumlah pertemuan termasuk UTS dan UAS)

16 kali pertemuan

6. PETA KONSEP (CONCEPT MAP)

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- Perkuliahan teori tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi hasil penugasan
- Simulasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran yang telah disusun

- c. Pengumpulan data lapangan yang berkaitan dengan penyusunan program semester dan pembelajaran di SMK teknik Agroindustri

7. KOMPETENSI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

8. JADWAL (TIMELINE) DAN TOPIK PERKULIAHAN

NO	Pertemuan Ke Tanggal	Topik Bahasan dan Sub Topik Bahasan
1	1	Membahas silabus perkuliahan
2	2	Hakikat perencanaan Pembelajaran dalam profesi guru kejuruan a. Pengertian dan ruang lingkup perencanaan pembelajaran b. Fungsi perencanaan dalam proses pembelajaran c. Jenjang dan jenis perencanaan pembelajaran
3	3	Kompetensi guru SMK sebagai pelaksana Competency Based Training a. Personal Competency b. Profesional Competency - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran - Evaluasi pembelajaran c. Technical competency
4	4	Kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) a. Karakteristik kurikulum SMK b. Pendekatan kurikulum c. Struktur kurikulum (normative, adaptif dan produktif)
5	5	Kajian silabus SMK Agroindustri a. Analisis elemen kompetensi, criteria untuk kerja dan penilaian b. Analisis unit kompetensi c. Analisis perbandingan kompetensi kurikulum dan industry d. Analisis urutan logis materi pembelajaran e. Analisis paket pembelajaran f. Analisis keterlaksanaan paket pembelajaran
6	6	Model Desain Pembelajaran a. Model Bela H. Benathy b. Model PPSI c. Model Kemp d. Model Gerlach dan Elly e. Model IDI f. Model Assure g. Model ADDIE h. Model Briggs
7	7	Lanjutan Model Desain Pembelajaran
8	8	UTS

9	9	Pengembangan Perencanaan Pembelajaran a. Pengembangan tujuan pembelajaran/kompetensi kejuruan b. Pengembangan alat evaluasi pembelajara c. Pengembangan proses pembelajaran d. Pengembangan materi pembelajaran e. Pengembangan media dan alat peraga pembelajaran
10	10	Latihan perumusan tujuan pembelajaran
11	11	Latihan pembuatan alat evaluasi pembelajaran/uji kompetensi
12	12	Latihan perencanaan proses pembelajaran (scenario)
13	13	Latihan penyusunan materi pembelajaran (perkompetensi/sub kompetensi)
14	14	Latihan penyusunan materi pembelajaran (bahan ajar semesteran)
15	15	Latihan penentuan dan perencanaan media dan alat peraga pembelajaran
16	16	UAS

9. REFERENSI (RUJUKAN YANG DIPAKAI)

- Abd. Gapur. (1980). Disain Instruksional. Solo : Tiga Serangkai
- D. Sudjana. (1983). Strategi Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Pendidikan Non Formal. Bandung: Theme 76
- Indonesia Australia Partnership for Skills Development Program. (2001). Competency Based Training. West Java Institutional Development Project. Workshop
- Made Pidarta. (1988). Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan pendekatan system. Jakarta : Bineka Cipta
- Oemar Hamalik. (2002). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- (2002). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sudirman, dkk. (1990). Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

10. EVALUASI (SISTEM PENILAIAN)

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

- Partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran
- Penyusunan Rencana Program Pembelajaran dan simulasi pembelajaran.
- Laporan dan presentasi hasil penugasan kelompok
- UTS dan UAS

11. STRATEGI PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran didasarkan pada collaborative learning dan individual learning sesuai dengan tujuan dan materi yang dipelajari. Dosen dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan dengan lebih ditekankan pada keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.

Disahkan oleh Tanggal :	Diperiksa oleh Tanggal :	Disiapkan oleh Tanggal :
Dekan FPTK, Prof. Dr. H. Muhidin, M.Pd	Ketua Prodi,	Dosen Pengampu

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Program Studi : Pendidikan Teknologi Agroindustri
 Fakultas : Pendidikan dan Teknologi Kejuruan
 Kode Mata Kuliah : TG502
 Nama Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran Teknik Agroindustri
 Kelompok Mata Kuliah :
 Semester/SKS : V/2 sks
 Dosen/Kode Dosen : Dedy Suryadi, M.Pd

Pert.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Penugasan dan Evaluasi	Media dan sumber belajar
1	Mahasiswa mampu memahami filosofi dan posisi desain pembelajaran dalam proses pembelajaran	Membahas silabus perkuliahan	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	Penugasan pencarian literature dan berbagai sumber pembelajaran	Referensi 1. Abd. Gapur. (1980) Desain Instruksional . Solo : Tiga Serangkai 2. Sudjana. (1983). Strategi Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Pendidikan Non Formal. Bandung : Theme 76 3. Indonesia Australia Partnership
2	- Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi, dan jenis perencanaan pembelajaran - Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penyusunan desain pembelajaran	Hakikat perencanaan Pembelajaran dalam profesi guru kejuruan d. Pengertian dan ruang lingkup perencanaan pembelajaran e. Fungsi	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut		

	- Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan perencanaan pembelajaran dengan profesi keguruan	perencanaan dalam proses pembelajaran f. Jenjang dan jenis perencanaan pembelajaran	penugasan		for Skills Development Program. (2001). Competency Based Training. West Java Institutional Development Project. Workshop
3	- Mahasiswa mampu memahami posisi guru SMK sebagai pelaksana pembelajaran - Mahasiswa mampu menjelaskan tiga kompetensi yang harus dimiliki guru SMK	Kompetensi guru SMK sebagai pelaksana Competency Based Training d. Personal Competency e. Profesional Competency - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran - Evaluasi pembelajaran f. Technical competency	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	Pembuatan makalah berdasarkan standar pendidik sekolah kejuruan	4. Made Pidarta. (1988). Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan pendekatan system. Jakarta : Bineka Cipta
4	- Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan model kurikulum yang digunakan di SMK - Mahasiswa mampu membedakan kurikulum SMA dan SMK - Mahasiswa mampu menjelaskan	Kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) a. Karakteristik kurikulum SMK b. Pendekatan kurikulum c. Struktur kurikulum (normative, adaptif dan	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	Pembuatan makalah tentang kajian kurikulum yang digunakan di SMK Teknik Agroindustri	5. Oemar Hamalik. (2002). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta : PT Bumi Aksara. 6. -----.

	pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum di SMK - Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kurikulum di SMK	produktif)			(2002). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : PT Bumi Aksara
5	- Mahasiswa mampu mengkaji komponen silabus dalam kurikulum SMK - Mahasiswa mampu mengaitkan silabus SMK dengan criteria unjuk kerja dan kompetensi yang disyaratkan industry - Mahasiswa mampu menganalisis dan membuat pengelompokan kompetensi dikaitkan dengan perencanaan paket pembelajaran	Kajian silabus SMK Agroindustri a. Analisis elemen kompetensi, criteria untuk kerja dan penilaian b. Analisis unit kompetensi c. Analisis perbandingan kompetensi kurikulum dan industry d. Analisis urutan logis materi pembelajaran e. Analisis paket pembelajaran f. Analisis keterlaksanaan paket pembelajaran	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	Pembuatan makalah tentang kajian silabus dan RPP yang digunakan di SMK Teknik Agroindustri	7. Sudirman, dkk. (1990). Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 8. KTSP SMK Teknik Agroindustri 9. Standar-standar Nasional Media: 1. Perangkat Laptop dengan LCD 2. Papan tulis/WB 3. Dokumen desain perencanaan pembelajaran di SMK Teknik Agroindustri
6	- Mahasiswa mampu menjelaskan model-model desain pembelajaran	Model Desain Pembelajaran a. Model Bela H. Benathy	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual	Pembuatan makalah tentang model desain pembelajaran dan pembuatan	

	- Mahasiswa mampu membuat kerangka model desain pembelajaran di SMK mengacu pada model-model desain pembelajaran	b. Model PPSI c. Model Kemp d. Model Gerlach dan Elly	yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	kerangka model perencanaan pembelajaran di SMK	
7	- Mahasiswa mampu menjelaskan model-model desain pembelajaran - Mahasiswa mampu membuat kerangka model desain pembelajaran di SMK mengacu atau mengadopsi pada model-model desain pembelajaran	Lanjutan Model Desain Pembelajaran a. Model IDI b. Model Assure c. Model ADDIE d. Model Briggs	1. Presentasi hasil diskusi dan kerja kelompok 2. Penyimpulan hasil diskusi kelompok tentang model-model desain pembelajaran dan penggunaannya dalam desain pembelajaran di SMK Teknik Agroindustri	Pembuatan makalah tentang model desain pembelajaran dan pembuatan kerangka model perencanaan pembelajaran di SMK	
8		UTS			
9	- Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pengembangan perencanaan pembelajaran - Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen desain pembelajaran	Pengembangan Perencanaan Pembelajaran a. Pengembangan tujuan pembelajaran/kompetensi kejuruan b. Pengembangan alat evaluasi pembelajara c. Pengembangan proses pembelajaran	1. Ekspositori, berupa penjelasan secara rinci tentang lingkup bahasan serta pengkaitan materi dengan kondisi factual yang ada di SMK 2. Diskusi kelas, diarahkan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman awal mahasiswa 3. Penyimpulan dan penguatan materi awal serta tindak lanjut penugasan	Penugasan pencarian dokumen perencanaan pembelajaran yang digunakan di SMK Teknik Agroindustri	

		d. Pengembangan materi pembelajaran e. Pengembangan media dan alat peraga pembelajaran			
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu membuat rumusan tujuan dalam pembelajaran teori - Mahasiswa mampu membuat rumusan tujuan dalam pembelajaran praktek 	Latihan perumusan dan praktek tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek penyusunan rumusan tujuan pada pembelajaran teori dan praktik 2. Presentasi hasil dengan menitikberatkan pada ketepatan redaksi rumusan tujuan berdasar pada kompetensi ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan criteria produk/jasa 	Bentuk rumusan tujuan pembelajaran pada pembelajaran teori dan praktik	
11	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memilih dan membuat model evaluasi dalam pembelajaran teori - Mahasiswa mampu memilih dan membuat model evaluasi dalam pembelajaran praktik 	Latihan pembuatan alat evaluasi pembelajaran/uji kompetensi untuk pembelajaran teori dan praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek penentuan prosedur, penentuan jenis dan pembuatan instrument evaluasi pembelajaran 2. Presentasi hasil pembuatan instrument dan kajian kesesuaian dengan model evaluasi yang digunakan pada KBK 	Criteria alat evaluasi yang digunakan pada pembelajaran di SMK (kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik) dan penilaian produk	
12	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memilih dan membuat model evaluasi dalam pembelajaran teori - Mahasiswa mampu memilih dan membuat model evaluasi dalam pembelajaran praktik 	Latihan dan praktik perencanaan proses pembelajaran (scenario) untuk pembelajaran teori dan praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik penyusunan tahapan pembelajaran teori dan praktek, serta dengan mempertimbangkan waktu dan materi pembelajaran 2. Presentasi hasil susunan tahapan pembelajaran yang dibuat mengacu pada metode, media, dan alat peraga pembelajaran yang digunakan 	Penugasan penyusunan langkah pembelajaran berdasar materi metode, media dan alat peraga pembelajaran yang digunakan	

13	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menyusun materi pembelajaran teori untuk 1 kompetensi/sub kompetensi - Mahasiswa mampu menyusun materi pembelajaran praktik untuk 1 kompetensi/subkompetensi 	Latihan dan praktek penyusunan materi untuk pembelajaran teori dan praktik (perkompetensi/sub kompetensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik penyusunan bahan ajar untuk 1 kompetensi/subkompetensi pada pembelajaran teori dan praktik 2. Presentasi hasil penyusunan materi ajar untuk 1 kompetensi/subkompetensi 	Penugasan penyusunan materi pembelajaran/lembar kerja untuk 1 kompetensi/subkompetensi pada pembelajaran teori/praktik	
14	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu membuat kerangka materi bahan pembelajaran/modul untuk 1 semester atau bidang keahlian - Mahasiswa mampu membuat lembar kerja untuk 1 pembelajaran persemester untuk pembelajaran praktik 	Latihan dan praktek penyusunan materi untuk pembelajaran teori dan praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik penyusunan kerangka materi bahan ajar untuk 1 periode semester 2. Presentasi hasil, dibuat secara garis besar dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran untuk 1 periode pembelajaran semester atau 1 level kompetensi 	Penugasan penyusunan kerangka bahan ajar/modul/lembar kerja untuk 1 semester pembelajaran atau 1 level kompetensi keahlian	
15	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menentukan dan merencanakan jenis media dan alat peraga pembelajaran teori - Mahasiswa mampu menentukan dan merencanakan jenis media dan alat peraga pembelajaran praktik 	Latihan dan praktik pemilihan dan perencanaan media dan alat peraga pembelajaran untuk pembelajaran teori dan praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik pemilihan, penentuan jenis media, alat peraga dan alat praktik pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran teori maupun praktik 2. Presentasi hasil dengan memperlihatkan ketepatan dan kesesuaiannya dengan materi dan metode pembelajaran yang dipilih 	Penugasan untuk memilih, menentukan dan merencanakan jenis media/alat peraga/alat praktik yang digunakan dalam pembelajaran teori dan praktik	
16		UAS			

Disahkan oleh Tanggal :	Diperiksa oleh Tanggal :	Disiapkan oleh Tanggal :
Dekan FPTK, Prof. Dr. H. Muhidin, M.Pd	Ketua Prodi,	Dosen Pengampu

